

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan sudah terimplimentasi dengan baik di India. Akan tetapi implementasi atas Konvensi tersebut dan hukum di India yang mengatur mengenai pemerkosaan masih belum efektif. Salah satu penyebab belum efektifnya implementasi Konvensi dan hukum yang mengatur mengenai pemerkosaan tersebut adalah penegak hukum di India belum tegas dalam menegakkan hukum, terutama dalam hal pemerkosaan sehingga tindakan pemerkosaan masih marak terjadi karena ketidak tegasan penegak hukum dalam menjalankan tugasnya. Pidana atas tindakan pemerkosaan yang dijatuhkan pada pelaku tindakan pemerkosaan dalam *Indian Penal Code* pun merupakan pidana yang cukup berat namun pidana tersebut belum dapat memberikan rasa takut akan pelaku pemerkosaan sehingga pelaku tidak jera atau takut untuk melakukan tindakan pemerkosaan. Selain itu, budaya atau tradisi yang ada di India yang menganggap bahwa perempuan lebih rendah daripada laki-laki, juga menjadi salah satu penyebab mengapa implementasi atas CEDAW dan hukum di India belum efektif, karena budaya atau tradisi yang masih mendarah daging di tengah-tengah masyarakat India. Tindakan pemerkosaan yang terjadi di India masih sangat meresahkan masyarakat India, bahkan masyarakat internasional pun ikut diresahkan akan tindakan yang melanggar hak asasi manusia ini. Aksi protes terhadap tindakan pemerkosaan yang terjadi di India dan lemahnya penegakan hukum atas

tindakan pemerkosaan di India banyak dilakukan oleh masyarakat India agar kejadian-kejadian pemerkosaan yang sudah terjadi tersebut tidak terjadi lagi. Karena ketidak efektifan tersebut, usaha yang sudah dilakukan pemerintah India maupun masyarakat agar tindakan pemerkosaan semakin berkurang atau hilang, menjadi belum maksimal. Tindakan pemerkosaan atas perempuan dan anak-anak di India merupakan tindakan yang melanggar hak asasi manusia yang diatur dalam CEDAW.

B. Saran

Untuk memberikan perlindungan hukum kepada masyarakat India, terkhusus perempuan dan anak-anak, maka aturan-aturan yang sudah berlaku di India yang mengatur mengenai pemerkosaan harus ditegakkan dengan lebih tegas. Perlu adanya perubahan pola pikir di antara aparat penegak hukum dalam hal pemerkosaan sehingga aparat penegak hukum dapat secara netral menegakkan hukum mengenai pemerkosaan di tengah-tengah masyarakat India sehingga korban dari tindakan pemerkosaan pun tidak merasa takut dalam melaporkan dan memperjuangkan apa yang sudah menjadi hak mereka, khususnya dalam hal perlindungan dari tindakan pemerkosaan atau apabila mereka sudah menjadi korban dari tindakan pemerkosaan. Selain itu, ketentuan yang mengatur mengenai penghapusan diskriminasi terhadap perempuan khususnya dalam hal kekerasan seksual masih terdapat kesenjangan, dapat dilihat dalam Pasal 5 ayat (1) Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan yang dimana negara-negara peserta wajib membuat peraturan-peraturan yang tepat; untuk mengubah pola tingkah laku

sosial dan budaya laki-laki dan perempuan dengan maksud untuk mencapai penghapusan prasangka-prasangka, kebiasaan-kebiasaan dan segala praktek lainnya yang berdasarkan atas inferioritas atau superioritas salah satu jenis kelamin atau berdasar peranan stereotip bagi laki-laki dan perempuan. Pasal tersebut masih dirasa rancu dan kurang jelas sehingga tidak semua orang dapat mengartikan pasal tersebut dengan baik.



Daftar Pustaka

Buku:

- Andrea Moore Kerr, 1992, *Lucy Stone: Speaking Out for Equality*, Rutgers University Press, New Brunswick.
- Anne Hellum dan Henriette Sinding Aasen, 2013, *Women's Human Rights CEDAW in International, Regional and National Law*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Drs. Abdul Wahid, S.H., M.A & Drs. Muhammad Irfan, S.H., M.Pd, 2001, *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual (Advokasi Atas Hak Asasi Perempuan)*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Ellen Carol Dubois, 1999, *Feminism and Suffrage: The Emergence of an Independent Women's Movement in America, 1848-1869*, Cornell University Press, New York.
- Foa E.B. and Rothbaum B.A, 1998, *Treating the trauma of rape: Cognitive behavioral therapy for PTSD*, New York: Guilford Press.
- Henry Campbell Black, 1990, *Black's Law Dictionary Sixth Edition*, West Publishing CO, St Paul Minn.
- Inez Haynes Gillmore, 1964, *Up Hill with Banners Flying*, ME: Traversity Press, Penobscott.
- Johan Nina, 2012, *Perempuan Nuaulu: Tradisionalisme dan Kultur Patriarki*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Nancy Woloch, 1984, *Women and the American Experience*, A.A. Knopf, New York.
- Suparman Marzuki, 1997, *Pelecehan Seksual*, Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Suryono Ekatama, dkk, 2000, *Abortus Provocatus Bagi Korban Pemerkosaan Perspektif Viktimologi, Kriminologi dan Hukum Pidana*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Walter Bruno Henning, 1970, *W. B. Henning Memorial Volume*, Lund Humphries Ltd, London.

Jurnal:

- JoEllen Lind, 1994, "Dominance and Democracy: The Legacy of Woman

Suffrage for the Voting Right”, *UCLA Women's Law Journal*, Vol. 5:103, UCLA.

Lynne Marie Kohm dan Colleen Holmes, 2000, “The Rise and Fall of Women's Rights: Have Sexuality and Reproductive Freedom Forfeited Victory?”, *William & Mary Journal of Women and the Law*, Volume 6 Issue 2 Article 3, William & Mary Law School Scholarship Repository.

Pratima Aurora, 2003, “History of Women’s Rights”, *Economic and Political Weekly*, Vol. 38, No. 29 (Jul. 19-25, 2003), *Economic and Political Weekly*.

Ratih Probosiwi, 2015, “Perempuan Dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial (Women And Its Role On Social Welfare Development)”, *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015, Natapraja.

Peraturan Perundang-undangan:

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia

Deklarasi Tentang Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan
ICPR dan ICESCR

Indian Penal Code

Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita

Statute of the International Court of Justice.

The Criminal Law (Amendment) Bill, 2013

The Constitution of India

Website:

Bishnoi Advocates, Indian Criminal Law (IPC),

<https://www.bishnoiadvocates.com/blog/indian-criminal-law-ipc>, diakses 21 Mei 2019.

Center for American Women and Politics, Carrie Chapman Catt (1859-1947), <http://tag.rutgers.edu/wp-content/uploads/2014/05/Carrie-Chapman-Catt.pdf>, diakses 8 April 2019.

C.V. Aradhana, dkk, Death Penalty India Report,

<https://barandbench.com/wp-content/uploads/2016/05/Death-Penalty-India-Report-Volume-1.pdf>, diakses 30 Mei 2019.

Dominique Mosbergen, Delhi Bus Gang Rape Victim Has Intestines Removed As Shocking Details Of Assault Emerge, https://www.huffingtonpost.com/2012/12/20/delhi-bus-gang-rape-victim-intestines-shocking-details_n_2340721.html, diakses 27 Oktober 2018.

Factchecker Team, Rape Culprits Hanged In 3 Days, 7 Days: PM Modi. No Hanging Since 2004, <https://factchecker.in/rape-culprits-hanged-in-3-days-7-days-pm-modi-no-hanging-since-2004/>, diakses 30 Mei 2019.

India Code Digital Repository of All Central and State Acts, The Indian Penal Code 1860, <https://indiacode.nic.in/bitstream/123456789/4219/1/THE-INDIAN-PENAL-CODE-1860.pdf>, diakses 10 Juni 2019

International Criminal Court Women, Treatment of Sexual Violence in International Law, <http://www.iccwomen.org/resources/crimeschart.html>, diakses 17 Mei 2019.

Jeffrey Gentleman dan Hari Kumar, Anguish in New Delhi at Rape of an 8 Month-Old Girl, <https://www.nytimes.com/2018/01/30/world/asia/india-rape-infant.html>, diakses 20 Januari 2019.

Kavita Krishnan, Rape Culture and Sexism in Globalising India, https://sur.conectas.org/wp-content/uploads/2015/12/18_SUR-22_ENGLISH_KAVITA-KRISHNAN.pdf, diakses 25 Mei 2019

National Crime Records Bureau, Crime In India Statistics, <http://ncrb.gov.in/StatPublications/CII/CII2016/pdfs/NEWPDFs/Crime%20in%20India%20-%202016%20Complete%20PDF%20291117.pdf>, diakses 27 Oktober 2018.

National Portal of India, The Constitution of India, hlm. 6-7, https://www.india.gov.in/sites/upload_files/mpi/files/coi_part_full.pdf, diakses 10 Juni 2019

News 18, Delhi gangrape: What happened on December 16, 2012 and status of the case, <https://www.news18.com/news/india/delhi-gangrape-what-happened-on-december-16-2012-and-status-of-the-case-730141.html>, diakses 25 Mei 2019.

Nurkholisoh, Geografi Regional Dunia “Negara INDIA”, https://www.academia.edu/19838142/Makalah_india, diakses 21 Mei 2019.

Oxford LibGuides, India Legal System: Quick Facts, <https://ox.libguides.com/c.php?g=422964&p=2888488> diakses 20 Mei 2019.

PRS Legislative Research, The Criminal Law (Amendment) Bill, 2013,
https://www.prsindia.org/sites/default/files/bill_files/Criminal_Law_%28A%29%2C_2013.pdf, diakses 9 Juni 2019.

Susi Wiji Utami, 2016, Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pelecehan Seksual Pada Remaja Di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Universitas Muhamadiyah Purwokerto, Universitas Muhamadiyah Purwokerto,
<http://repository.ump.ac.id/3830/3/SUSI%20WIJI%20UTAMI%20-%20BAB%20II.pdf>

The British Broadcasting Corporation, Asifa Bano: The child rape and murder that has Kashmir on edge, <https://www.bbc.com/news/world-asia-india-43722714>, diakses 25 Mei 2019.

The University of Chicago, International Women's Day History, <https://iwd.uchicago.edu/page/international-womens-day-history> The University of Chicago, diakses 17 Oktober 2018.

Times of India, Countries With The Most Rape Cases, <https://timesofindia.indiatimes.com/india/countries-with-the-most-rape-cases/articleshow/63897729.cms>, diakses 27 Oktober 2018.

UNHCR The UN Refugee Agency, CEDAW General Recommendation No. 19: Violence against women, <https://www.refworld.org/docid/52d920c54.html> diakses 9 Juni 2019.


UNICEF, INTRODUCTION TO THE CONVENTION ON THE RIGHTS OF THE CHILD, <https://www.unicef.org/french/crc/files/Definitions.pdf>, diakses 20 Juli 2019

United Nations for Women, Short History of CEDAW Convention, <http://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/history.htm>, diakses 13 Februari 2019.

United Nations General Assembly, Declaration on the Elimination of Violence Against Women, <https://www.un.org/documents/ga/res/48/a48r104.htm>, diakses 8 April 2019.

United Nations Human Rights Office Of The High Commissioner, Launch of CEDAW General Recommendation No. 35 on gender-based violence against women, updating General Recommendation No. 19, <https://www.ohchr.org/EN/HRBodies/CEDAW/Pages/GR35.aspx>, diakses pada 10 Mei 2019.

Lampiran

 **Dahlia Sihombing** <sihombing@un.org>
to me ▾ 📧 Fri, Apr 12, 11:39 AM ☆ ↶ ⋮

🌐 Indonesian ▾ > English ▾ [Translate message](#) [Turn off for: Indonesian](#) ×

Dear Nadya,

Terlampir beberapa jawaban pertanyaan, dari questionnaires kamu,
dari link yang saya lampirkan kamu bisa cari CEDAW report yang kamu butuhkan.

https://tbinternet.ohchr.org/_layouts/treatybodyexternal/TBSearch.aspx?Lang=en&TreatyID=3&DocTypeID=27

Isi keywordnya, nanti kamu akan temukan yang kamu cari.

Best Regards,

Dahlia Sihombing, Reference Assistant
United Nations Information Centre (UNIC) Jakarta
Menara Thamrin Building, 10 th Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250, Indonesia
Ph. +62 21 3983 1011/13; Mob. +62-811 871 3623
Fax No. +62 21 3983 1014; E-mail: sihombing@un.org

